

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu mengenai eektivitas latihan *pursed lips breathing* dalam mengatasi sesak napas pada pasien PPOK, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Pernapasan responden sebelum diberikan latihan *pursed lips breathing* yaitu semua responden mengalami sesak napas (*takipnea*) dengan pernapasan rata-rata  $\pm 28$  x/m.
- 5.1.2 Pernapasan responden setelah diberikan latihan *pursed lips breathing* terjadi penurunan sesak napas dari *takipnea* menjadi normal.
- 5.1.3 Ada pengaruh pemberian latihan *pursed lips breathing* dalam mengatasi sesak napas pada pasien PPOK.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi RSUD Anutapura Palu Khususnya Ruang Cendrawasih Atas Dan Cendrawasih Bawah

Pemberian latihan *pursed lips breathing* dapat dijadikan masukan bagi para perawat minimal dilakukan 3 kali sehari dengan 3-5 kali pengulangan, agar penerapan latihan ini pada pasien yang mengalami sesak napas lebih ditingkatkan sehingga penerapan tindakan asuhan keperawatan lebih efektif dan efisien.

##### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang nantinya dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang perawatan penyakit dalam yaitu pemberian latihan

*pursed lips breathing* dan membantu dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

### **5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan melaksanakan penelitian nonfarmakologi lainnya misalnya fisio terapi dada yang dapat digunakan untuk menurunkan sesak napas pada pasien PPOK.